

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang amortisasi *goodwill* terhadap kegunaan informasi laba, yaitu dengan membandingkan kegunaan *earnings per share* (EPS) dengan amortisasi *goodwill* dan EPS tanpa amortisasi *goodwill*. Sampel penelitian yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang melaporkan *goodwill* dalam laporan keuangan tahunannya untuk tahun 2001-2008.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengarah pada kesimpulan bahwa:

1. Laba per saham sebelum amortisasi *goodwill* tidak lebih berguna daripada laba yang dilaporkan (yang melibatkan amortisasi *goodwill*) sebagai indikator penilaian saham.
2. Amortisasi *goodwill* mengandung relevansi nilai inkremental. Artinya, keberadaan amortisasi *goodwill* dalam hubungan antara laba akuntansi dan nilai saham memberi "kontribusi unik" pada kegunaan informasi laba.

B. Saran

Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Periode penelitian perlu diperpanjang untuk memperbesar sampel,

akan datang diharapkan dapat mencakup periode waktu yang lebih panjang dan lebih baru.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan uji beda R^2 selain *Paired Sample t-test*, seperti menggunakan *Chow test*.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain, misalnya dengan melibatkan penilaian oleh investor/analisis keuangan.
- d. Mengingat masih jarang penelitian mengenai akuntansi *goodwill* di Indonesia, maka diharapkan penelitian yang akan datang dapat mengembangkan isu-isu lain terkait dengan *goodwill*. Artinya, faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi manajemen dalam melaporkan *goodwill* atau dengan menambahkan variabel lain.

C. Keterbatasan Penelitian

- a. Periode penelitian tidak diperpanjang dikarenakan keterbatasan data yang diperoleh.
- b. Penelitian ini menggunakan laba per saham sebagai indikator penilaian saham untuk menunjukkan kegunaan informasi *goodwill*.

Penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-test* untuk menguji beda